

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan usia terhadap kadar glukosa darah. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa IMT memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap penurunan kadar glukosa darah, baik pada pasien lama maupun pasien baru. Usia juga menunjukkan hubungan yang signifikan meskipun dalam kategori hubungan lemah.
2. Penggunaan obat berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar glukosa darah, di mana metformin terbukti lebih efektif dibandingkan glimepiride dalam menurunkan kadar glukosa darah secara klinis dan statistik dikedua kelompok.
3. Secara simultan, IMT, usia, dan penggunaan obat berpengaruh signifikan terhadap penurunan kadar glukosa darah. Di antara ketiganya, penggunaan obat menunjukkan kontribusi paling dominan, disusul oleh IMT, dan terakhir usia.

### 5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk mempertimbangkan status IMT dan usia pasien secara lebih rinci dalam menentukan rencana pengobatan, serta mengutamakan metformin sebagai lini pertama terapi, terutama pada pasien dengan risiko metabolik tinggi.
2. Bagi Puskesmas dan Institusi Pelayanan Kesehatan, disarankan untuk rutin melakukan evaluasi efektivitas obat dan faktor-faktor fisiologis pasien sebagai bagian dari manajemen pengobatan diabetes melitus tipe 2, serta memberikan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya menjaga berat badan ideal dan kontrol metabolismik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dianjurkan untuk memperluas variabel yang diteliti, seperti pola makan, aktivitas fisik, durasi pengobatan, atau kepatuhan pasien terhadap terapi. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan desain longitudinal agar efek jangka panjang dari terapi dapat dianalisis secara lebih komprehensif.